**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW**

**TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI**

**1Rahmah Kamilah 2 Wikanengsih 3 Diena San Fauziya**

**1-3IKIP SILIWANGI**

1 [rahmahkamilah12@gmail.com](mailto:rahmahkamilah12@gmail.com), 2 [wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id), 3 [dienasanfauziya@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:dienasanfauziya@ikipsiliwangi.ac.id)

**Abstrak**

This research is motivated by the difficulty of students in writing descriptive text. Students are less confident in pouring ideas more and dare to describe them through writing. This greatly affects the low student learning outcomes. Researchers used quantitative descriptive methods, namely methods with the aim of describing, explaining, and analyzing the problems contained in a study. The formulation of the problem in this study is whether the jigsaw type of cooperative learning method can influence the learning outcomes of class VII MTs students in writing descriptive texts. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the type of jigsaw cooperative learning method for the effect of student learning outcomes in making descriptive texts. Class VII D students of TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung, totaling 43 people. The instrument used in this study was to test performance. The data of this research is the score of writing the results of the descriptive writing skills using the jigsaw cooperative learning model. The data were collected through a job test showing the structure of the description text. The average count of the descriptive text writing skills is 90.62, the diction elements of the description text are 76.56, the contents of the description text. The average count of descriptive text writing skills was 81.77. The use of the type of jigsaw cooperative learning affects the writing skills of descriptive texts for students, as evidenced by the results of the calculation of increasing descriptive text writing skills.

Keywords: influence, cooperative learning, jigsaw, descriptive writing text

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Siswa kurang percaya diri dalam menuangkan ide-ide lebih dan berani menggambarkan melalui tulisan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah.Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis masalah yang terdapat di dalam sebuah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat pengaruh hasil belajar siswa MTs kelas VII dalam menulis teks deskripsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk pengaruh hasil belajar siswa dalam membuat teks deskripsi. SiswakelasVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung yang berjumlah 43 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menguji kinerja. Data penelitian ini adalah skor penulisan hasil teks keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe jigsaw. Data dikumpulkan melalui tes kerja menunjukkan, struktur teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi adalah 90,62 , unsur diksi teks deskripsi Rata-rata adalah 76,56 , isi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi adalah 81,77. Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi untuk siswa di dibuktikan hasil perhitungan semakin meningkat keterampilan menulis teks deskripsi.

**Kata kunci**: pengaruh, pembelajaran kooperatif, jigsaw, teks menulis deskriptif

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran menulis pada saat ini kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini terjadi karena peserta didik merasa bahwa menulis merupakan suatu hal yang membosankan. Selain itu, peserta didik pun kurang percaya diri dalam menuangkan gagasan atau ide-ide kedalam sebuah tulisan. Terdapat pada KompetensiInti (KI) 4.1, menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual. (KD) 4.2, menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulisan dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara isan maupun tulisan. Priyatni (2014, hlm. 72) menjelaskan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkansuatu objek/hal/keadaan secara jelas sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, ataumerasakan hal yang dipaparkan oleh penulis. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambarandengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

Andika,(2016). Menulis merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan kreativitas dan ketekunan. Pada keterampilan menulis, siswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide dan menggambarkan yang baik. Menulis merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memerlukan perhatian lebih. Siswa masih kurang percaya diri untuk mengembangkan ide-ide dan menggambarkan untuk membuat suatu kalimat yang padu. Kurangnya kepercayaan diri siswa disebabkan oleh sedikitnya pembendaharaan kata yang siswa miliki.

Syarifuddin, (2011). Model pembelajaran cooperative learningmerupakan salah satu pembelajaran yang mendukung pembelajaran konstektual. Pembelajaran *cooperative learning*dapat didefinisikan sebagai system kerja atau belajar kelompok yang terstruktur dan *cooperative learning*merupakan suatu strategi belajar mengajaryang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja yang teraturdalam kelompok, yang terdiri dua orang atau lebih. Pembelajaran *cooperative learningtipe jigsaw* adalah model pembelajaran dengan menggunakan pengkelompokkan /tim kecil yaitu yangterdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Dan sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan prestasi yang persyaratkan. Dalam model pembelajaran *cooperative learning* ini ada bebrapa hal yang harus diperhatikan yaitu; unsur-unsurmodel pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw*, prinsip-prinsip *cooperative learningtipe jigsaw*, karakteristik model pembelajaran *cooperative learningtipe jigsaw*, dan langkah-langkahdalam implementasi model*cooperative learningtipe jigsaw*.

Tastra, (2013). Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif ini merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif, jika pada komponen internal dalam suatu pembelajaran dapat memaksimalkan kinerja yang dilakukan di dalam kelas dengan baik. Selain dengan peran guru yang sangat penting dalam suatu pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan, seperti mempersiapkan bahan ajar, media, metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mampu menjadi tolak ukur untuk hasil pembelajaran.

Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah satu model pembelajaran yang dapatditerapkan untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif jigsaw merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa siswa VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmasih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, sehingga perlu solusi atau upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran*kooperatif tipe jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswaVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelasVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswaVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung.

**METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2014, hlm. 27) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Data penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa-siswa VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatiftipe jigsaw. Hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Jumlah siswa yang terdaftar sebanyak 43 orang satu kelas. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teksdeskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungtanpa dan dengan menggunakan modelpembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tesketerampilan menulis teks deskripsi. Tes unjuk kerja disusun berdasarkan indikator penilaian.

Indikator yang dimaksud adalah (a) struktur teks deskripsi, (b) diksi teks deskripsi, dan (c) isi

teks deskripsi. Selanjutnya, instrumen ini diperlihatkan kepada orang tertentu yang dianggap

berkompeten untuk menjadi validator.

Teknik pengumpulan data penelitian ini, pada kelas peneitian juga dilaksanakan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dankedua dilaksanakan pembelajaran tentang teks deskripsi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Pertemuan ketiga dilaksanakan tes keterampilan menulis teks deskripsi. Setelah melaksanakan tes, lembar kerja siswa (teks deskripsi) siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Penganalisisan data pada penelitian ini dilakukan melalui delapan tahap, yaitu sebagaiberikut. Pertama, menyeleksi tulisan siswa berdasarkan indkator teks deskripsi. Kedua, hasilkerja siswa yang telah diseleksi tersebut diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Ketiga, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. Keempat, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi siswamenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan skala 10. Kelima, membuat diagram batang keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungper indikator. Keenam, melakukan uji normalitas danhomogenitas data. Ketujuh, melakukan pengujian hipotesis adalah untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar menulis teks deskripsi siswa. Kedelapan, membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teksdeskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatiftipe jigsaw sebesar 82,99. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilanmenulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran*kooperatif tipe jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B).Selain pembahasan secara umum, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapatdilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. ***Pertama,***struktur teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah 90,62berkualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsimenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa diberikan contoh yang dapatdijadikan sebagai pedoman dalam menulis teks deskripsi. Siswa juga diinstruksikan untukmenemukan struktur dan unsur kebahasaan dari contoh teks deskripsi yang dibagikan guru.Dengan demikian, ketika diberikan *posttest* siswa sudah tahu konsep struktur teks deskripsidengan baik.

***Kedua,*** unsur diksi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsisiswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*adalah 76,56 berkualifikasi Baik (B). Jika dilihat dari teks deskripsi yang ditulis siswa denganmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terlihat bahwa dalam teks tersebutsiswa sudah terampil menggunakan diksi dengan baik, yaitu kata-kata khusus dan ketepatandiksi.

***Ketiga,***isi teks deskripsi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks deskripsi siswakelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*adalah 81,77 berkualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan dalam pembelajaran menulis teksdeskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diajarkan untukmemaparkan gambaran suatu peristiwa secara spesifik dan logis terhadap peristiwa sesuaidengan contoh yang telah diberikan guru.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilanmenulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungkelas penelitian menerapkanmodel pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM), yaitu 80. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungdengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* perlu dipertahankan,dan sebaiknya ditingkatan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulisteks deskripsi.

Berdasarkan hasil penghitungan nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelasVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungdengan metode menerapkanmodel pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas penelitian menunjukkan bahwa rata-ratanilai keterampilan menulis teks deskripsi kelas penelitian dengan menerapkan modelpembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih baik menerapkan metodekonvensional (penugasan), yaitu 82,99 > 68,30.

Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipejigsaw* sangatbaik jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipejigsaw* tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Isjoni (2011:54), pembelajaran *kooperatif jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dansaling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajarankepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks deskripsi.

Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalampembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulisteks deskripsi tanpa dan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswakelasVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaanmodel pembelajaran tersebut.

**Tabel 1**

**Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi**

**Siswa Kelas VII SMP VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungdengan**

**Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelompok** | **N** | **ΣX** | ΣX2 | **Rata-rata** |
| 1 | Tes | 32 | 2655,52 | 223635,69 | 82,99 |

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada tarafsignifikansi 95% dan dk = (n1 + n2) – 2 karena thitung > ttabel (4,88 > 1,67). Dengan kata lainpenggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh secara signifikan terhadapketerampilan menulis teks deskripsi siswa kelasVII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandung. Hal tersebut jugaterlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa menggunakan modelpembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakanmodel pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* (82,99 > 68,30).

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berada pada kualifikasi Baik (B)dengan nilai rata-rata 82,99. Nilai rata-rata yang diperoleh per indikator, yaitu sebagai berikut.*Pertama,* indikator struktur teks deskripsi (1) adalah 90,62. *Kedua,* indikator diksi teks deskripsiadalah 76,56. *Ketiga,* indikator isi teks deskripsi adalah 81,77. Dilihat dari nilai rata-ratatersebut, keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungmenggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah memenuhi KKM (80).

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalampenggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap keterampilan menulis teksdeskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungkarena thitung > ttabel (4,88 > 1,67). Jadi,disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandungdengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocokdigunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama,* guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua,*disarankan kepada siswa-siswa kelas VII D TMI AL-BASYARIYAH 2 Bandunguntuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks deskripsi. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logissehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani menggambarkan melalui tulisan. *Ketiga,* peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalammelakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Hijrihani, C. P., & Wutsqa, D. U. (2015). Keefektifan cooperative learning tipe jigsaw dan STAD ditinjau dari prestasi belajar dan kepercayaan diri siswa. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, *10*(1), 1–14. https://doi.org/10.21831/pg.v10i1.9091

Isjoni. (2011). *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.

Noveria, E. (2016). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw*. (September), 275–281.

Proceeding, A. (2016). *Annual proceeding, Juni 2016 (ISSN: 2355-5106) STKIP Citra Bakti, Bajawa, NTT*. *2016*(4), 65–76.

Program, J., Universitas, P., Ganesha, P., & Pendidikan, J. (2013). *Kata Kunci :3*(4), 1–12.

Priyatni, Endah Tri, D. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Bumi Aksara.

Syarifuddin, A. (2011). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran. *Ta’dib*, *16*(02), 209–226.

Sudjana, N. dan I. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.